



**PENERAPAN KONSELING PENDEKATAN RATIONAL-EMOTIVE
BEHAVIOR THERAPY (REBT) UNTUK MENGATASI
PERILAKU MENYIMPANG AKIBAT BROKEN HOME**

Oleh

FAKHRUNNISA

2014-31-013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2018



**PENERAPAN KONSELING PENDEKATAN RATIONAL-EMOTIVE
BEHAVIOR THERAPY UNTUK MENGATASI
PERILAKU AKIBAT BROKEN HOME**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
FAKHRUNNISA
2014-31-013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri (jiwa) mereka” (QS. Ar Ra’d:

11)

PERSEMBAHAN:

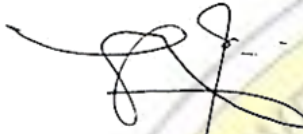
1. Kedua Orangtua, Ayah Edi Purnomo dan Ibu saya Kis Miyati yang tersayang yang telah melimpahkan kasih sayang yang selama ini berjuang keras mendidik, membiayai, membahagiakan dan memberikan semangat kepada peneliti.
2. Adik saya Ahmad Adi Prasetyo, dan kakek nenek saya Subarkah, Raminah, Sangkrah, yang memberikan semangat dan memberikan do’a kepada saya.
3. Almamater Universitas Muria Kudus khususnya Progdil Bimbingan dan Konseling tempatku mencari ilmu.
4. Teman-temanku bimbingan konseling dan Sahabatku Djaris Dian Fahrudin, Agrini Berliana Devi, Fathun Ni’mah, Heni Pratiwi, Dedi Atmoko, yang selalu memberikan semangat kepada saya.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Fakhrunnisa NIM 201431013 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.


Kudus, Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons.
NIDN. 0019065601


Pembimbing II



Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIDN. 0611116401

Mengetahui,

Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling




Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIDN. 0611116401

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi oleh Fakhrunnisa (NIM 2014 31 013) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 29 Agustus 2018

Dewan Penguji



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons., Ketua
NIDN. 0019065601



Drs. Arista Kiswanto M. Pd., Anggota
NIDN. 0611116401



Drs. Masturi, MM, Anggota
NIDN. 0614055701



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons, Anggota
NIDN. 0629086302

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIDN. 0019126201

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Mengatasi Perilaku Menyimpang Akibat Broken Home”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus serta Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta kemudahan sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik. Tanpa bimbingan dari beliau proposal ini tidak akan terselesaikan dengan rapi.
3. Drs. Susilo Rahardjo. M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun proposal dengan bimbingan serta kemudahan yang diberikan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria

Kudus yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis.

5. Pemerintahan Desa Lau yang telah memberikan ijin penulis untuk melaksanakan penelitian di desa Lau.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan sedari dalam kandungan hingga sekarang serta memberi semangat demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendo'akan dan membantu serta memotivasi demi kelancaran serta keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih serta mendo'akan atas kebaikan semua pihak semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik. Tidak ada manusia yang sempurna begitu pula dalam menyusun proposal ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mampu membangun untuk perbaikan proposal dengan harapan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Agustus 2018

Penulis,



Eakhrunnisa
NIM. 201431013

ABSTRACT

Fakhrunnisa. 2018. **The Implementation of Counseling Rational-Emotive Behavioural Therapy Approach to Resolve Deviant Behaviour to the Effect of Broken Home.** Skripsi. Guidance and Counseling. Education Department Teacher Training and Education Faculty. Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons., (ii) Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

Deviant behavior to the effect of broken home is a condition, situation in the family is a divorce or absence of one parent so that the children becomes less able to control themselves, especially in deviant action or behavior. To help client who experience deviant behavior to the effect of broken home then the writer applies counseling rational-emotive behavior therapy approach (REBT).

The purpose of this study is: 1. Search factor cause deviant behavior to the effect of broken home. 2. To description implementation rational-emotive behavioural therapy approach to help resolve deviant behavior to the effect of broken home for children in Lau village.

The type of research that used is case study guidance and counseling with qualitative research method. Subjects in the study as many as three children life in Lau village Dawe Kudus who have problems of deviant behavior. Data collection methods used are interview, observation and documentation as complementary method, so later get accurate data about problems under study that is about deviant behavior problems.

Based on the result and analysis this study indicated cause TA, DA, HR experience deviant behavior to the effect of broken home caused: 1. TA counselee, internal factors are from within TA self that negative perception of broken home, an negative perception about her father is not love her, and negative perception about her situation that her parents often scoled so that it ventured by behaving against parents, leaving from home and not come back. External factors are from family who less give love to children, parents are not fair with fellow child, authoritarian parents often scold their child. 2. DA counselee from internal factors are factor from within herself which is feeling unfair be born in a broken home family, sure that her mother only concerned about her work not paying attention to DA and vent her behavior by fighting her parents, looking for happiness with leaving from home and not come back. External factors are from family which less give pay attention and affection to children and playmate environment. 3. HR counselee, internal factors are from HR self that is negative thoughts about the responsibility to looking money for family HR was feel depressed, so that it ventured with against parents, leaving from home and not come back. External factors are from family give less affection to children, family who pressed HR to looking money so HR feel depressed to seek freedom, happiness bay running in negative social environment to relieve pressure in the family by deviant behavior like: smoke (under age), alcohol, illegal street racing. From the result of the counseling three o the counselees can resolve deviant behavior to the effect of broken home. based on the result, then researcher

conclusion that level of success rational-emotive behavioral therapy approach in which add additional techniques, namely behavior dispute (behavioral disputation) and give homework (homework assignments) used to resolve deviant behavior so that counsees can changes their behavior positively. This is evidenced by change in mindset, feelings and behavior of the counsees. Counsees are able to manage their mindset, emotional and their behavior positively.

Researcher give recommend for: 1. To counsees who experience deviant behavior to the effect of broken home, expected can manage their perception to better understand situation that exist in themselves, and understand the impact of deviant behavior, so that counsees must think mature and can changes negative perception to be positive perception about divorce and death of a destiny. 2. Expected as chairman of the RT must be better can pay attention problems in environment of this citizens so that can calm life, peace. 3. To communities, expected communities can give motivational support to children who experience situation the family broken home so that children can feel comfort in the communitie so that children behavior can be positive. 4. Expected as parents can give affection child so they can develop well, parents must be able to self-introspect so that they become parents who are better able to be accepted by themselves and their children, to be their role model, can teach, raising and giving love to their children. 5. To friends, exected to be friend must can support and encourage their friends who experience problems deviant behavior to the effect of broken home can think and behave even better. 6. To researcher, for develop next research, in an effort to handle deviant behavior to the effect of broken home, it is better to understand the condition of counselee in facing the difficulties that a rise related to the problems experienced by the counselee. Besides that, in conducting research, more references are added so that they have enough stock in conducting research and it will be easier to apply Rational-emotive behavioral therapy (REBT).

Key Word: Counseling Rational-Emotive Behaviour Therapy Approach (REBT), Deviant Behaviour to the Effect of Broken Home.

ABSTRAK

Fakhrunnisa. 2018. “Penerapan Konseling Pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Mengatasi Perilaku Menyimpang Akibat *Broken Home*”. Skripsi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons., (ii) Drs. Arista Kiswanto, M.Pd., Perilaku menyimpang akibat *broken home* merupakan suatu kondisi, keadaan di dalam keluarga adanya perceraian atau ketidakadaan salah satu orang tua sehingga mengakibatkan anak menjadi kurang dapat mengontrol dirinya sendiri, khususnya pada tindakan atau perilaku menyimpang. Untuk membantu klien yang mengalami perilaku menyimpang akibat *broken home* maka penulis menerapkan konseling pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT).

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Menemukan faktor penyebab perilaku menyimpang akibat *broken home*. 2. Mendeskripsikan penerapan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk membantu mengatasi perilaku menyimpang akibat *broken home* pada anak di Desa Lau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus Bimbingan dan Konseling dengan metode penelitian kualitatif. Subyek yang diteliti sebanyak tiga anak yang beralamatkan di desa Lau Dawe Kudus yang memiliki permasalahan terhadap perilaku menyimpang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap, sehingga nantinya mendapatkan data yang akurat terhadap permasalahan yang diteliti yaitu permasalahan tentang perilaku menyimpang.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian ini menunjukkan penyebab TA, DA, HR mengalami perilaku menyimpang akibat *broken home* disebabkan: 1. Konseli TA berasal dari faktor internal adalah berasal dari dalam diri TA sendiri yaitu persepsi negatif terhadap *broken home*, dan persepsi negatif tentang ayahnya yang tidak menyayangnya, dan persepsi negatif tentang keadaan dirinya yang sering di marahi orang tuanya sehingga melampiaskan dengan cara berperilaku melawan orang tua, pergi dari rumah tidak pulang. Faktor eksternalnya yaitu berasal dari keluarga yang kurang memberikan kasih sayang kepada anak, orangtua tidak adil dengan sesama anak, orangtua otoriter sering memarahi anak. 2. Konseli DA berasal dari faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang dialaminya yaitu merasa tidak adil dilahirkan dalam keluarga *broken home*, yakin bahwa ibunya hanya mementingkan pekerjaannya tidak memperhatikan DA dan melampiaskan perilakunya dengan cara melawan orang tua, mencari kebahagiaan pergi dari rumah tidak pulang. Faktor eksternalnya yaitu berasal dari keluarga yang kurang memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak dan lingkungan teman bermain. 3. Konseli HR berasal dari faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri HR sendiri yaitu pemikiran yang negatif tentang tanggung jawab untuk mencari uang untuk keluarga HR merasa tertekan, sehingga melampiaskan dengan melawan orang tua, pergi dari rumah tidak pulang. Faktor eksternalnya yaitu berasal dari keluarga kurang memberikan kasih sayang kepada anak, keluarga yang menekan HR untuk mencari nafkah sehingga HR merasa tertekan hingga mencari

kebebasan, kebahagiaan dengan lari dalam lingkungan pergaulan yang negatif untuk menghilangkan tekanan di dalam keluarga dengan berperilaku menyimpang seperti: merokok (di bawah umur), miras (minum-minuman keras), balapan liar (trek-trekan). Dari hasil konseling ketiga konseli tersebut untuk dapat mengatasi perilaku menyimpang akibat *broken home*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa tingkat keberhasilan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang di dalamnya menambahkan teknik tambahan yaitu dispute tingkah laku (*behavioral disputation*) dan memberikan pekerjaan rumah (*homework assignments*) digunakan untuk mengatasi perilaku menyimpang sehingga konseli dapat merubah perilakunya secara positif. Hal ini dibuktikan adanya perubahan pola pikir maupun perasaan dan tingkah laku dari konseli. Konseli mampu mengelola pemikiran emosi dan perilakunya secara positif.

Peneliti memberikan saran kepada: 1. Konseli yang mengalami perilaku menyimpang akibat *broken home*, diharapkan dapat mengelola persepsi, lebih memahami keadaan yang ada pada dirinya, dan memahami dampak yang ditimbulkan perilaku menyimpang, sehingga konseli harus mampu berpikir dewasa dan dapat mengubah persepsi negatif menjadi persepsi positif akan perceraian dan kematian adalah sebuah takdir. 2 Diharapkan sebagai ketua RT atau rukun tetangga harus lebih dapat memperhatikan permasalahan-permasalahan di dalam lingkungan warganya sehingga dapat hidup tenang, tentram. 3. Bagi Masyarakat Diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan motivasi terhadap anak yang mengalami keadaan keluarga yang *broken home* sehingga anak dapat merasakan kenyamanan di dalam lingkungan masyarakat sehingga perilaku anak dapat lebih positif. 4. Diharapkan sebagai orang tua dapat lebih memperhatikan anak sehingga dapat berkembang dengan baik, harus dapat introspeksi diri sehingga menjadi orang tua yang lebih baik dapat diterima diri sendiri dan anak, menjadi panutan, dapat mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang kepada anak. 5. Bagi teman diharapkan agar sebagai teman harus dapat mendukung dan mendorong temannya yang mengalami permasalahan perilaku menyimpang akibat *broken home* untuk dapat berfikir dan berperilaku lebih baik lagi. 6. Kepada peneliti selanjutnya, untuk pengembangan penelitian selanjutnya, dalam upaya menangani perilaku menyimpang akibat *broken home* hendaknya lebih memahami kondisi konseli dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang muncul terkait dengan permasalahan yang dialami oleh konseli. Selain itu dalam melakukan penelitian lebih memperbanyak referensi agar mempunyai cukup bekal dalam melakukan penelitian dan akan lebih mudah menerapkan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT).

Kata kunci: *Konseling Pendekatan Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), *Perilaku Menyimpang Akibat Broken Home*”.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	7
1.2.1 Fokus Penelitian	7
1.2.2 Lokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Manfaat Teoritis	8
1.5.2 Manfaat Praktis	8
1.5.2.1 Manfaat Bagi Konseli	8
1.5.2.2 Manfaat Bagi Ketua RT atau Rukun Tetangga	9
1.5.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat	10
1.5.2.4 Manfaat Bagi Orang tua	10
1.5.2.5 Manfaat Bagi Teman	10

1.6 Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT).....	12
2.1.1.1 Pengertian Konseling Rational-Emotive Behavior	12
2.1.1.2 Konsep Dasar Pendekatan Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT).....	14
2.1.1.3 Konsep Teori Kepribadian Dalam Pendekatan Rational- Emotive Behavior	15
2.1.1.4 Tujuan Konseling Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT)	19
2.1.1.5 Peran Fungsi Konselor	18
2.1.1.6 Tahap-Tahap Konseling Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT)	20
2.1.1.7 Teknik Konseling Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT)	21
2.1.2 Perilaku Menyimpang Akibat Broken Home	28
2.1.2.1 Pengertian Perilaku Menyimpang	29
2.1.2.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja .	31
2.1.2.3 Faktor Perilaku Menyimpang	33
2.1.2.4 Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja	35
2.1.3 Broken Home	37
2.1.3.1 Pengertian Broken Home	39
2.1.3.2 Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Emosi Dan Perilaku Anak	39
2.1.3.3 Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Broken Home	40
2.1.4 Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang Akibat Broken Home	

Dengan Pendekatan Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT)	46
2.2 Penelitian Yang Relevan	47
2.3 Kerangka Berfikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Rancangan Penelitian	52
3.2 Data Dan Sumber Data	54
3.2.1 Data Penelitian	55
3.2.2 Sumber Data	55
3.2.3 Subjek Penelitian	55
3.3 Pengumpulan Data	56
3.3.1 Wawancara	57
3.3.1.1 Pengertian Wawancara	57
3.3.1.2 Tujuan Wawancara	58
3.3.1.3 Fungsi Wawancara	59
3.3.1.4 Sumber Wawancara	61
3.3.1.5 Pedoman Wawancara	61
3.3.2 Observasi	72
3.3.2.1 Pengertian Observasi	72
3.3.2.2 Tujuan Observasi	73
3.3.2.3 Bentuk-Bentuk Observasi	73
3.3.2.4 Pedoman Observasi	75
3.3.3 Dokumentasi	78
3.3.4 Home Visit	79

3.4 Analisis Data	80
BAB IV HASIL PENELITIAN	86
4.1 Deskripsi Data Konseli I (TA).....	86
4.2 Deskripsi Data Konseli II (DA).....	107
4.3 Deskripsi Data Konseli III (HR).....	126
BAB V PEMBAHASAN	149
5.1 Pembahasan Hasil Konseling Klien I (TA).....	149
5.2 Pembahasan Hasil Konseling Klien II (DA)	154
5.3 Pembahasan Hasil Konseling Klien III (HR)	159
5.4 Penerapan Konseling <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) Untuk Mengatasi Perilaku Menyimpang Akibat Broken Home.	164
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	166
6.1 Simpulan.....	166
6.1.1 Kasus Konseli I (TA)	166
6.1.2 Kasus Konseli II (DA).....	167
6.1.3 Kasus Konseli III (HR)	168
6.2 Saran	169
6.2.1 Bagi Konseli	169
6.2.2 Bagi Ketua RT atau Rukun Tetangga	170
6.2.3 Bagi Masyarakat	170
6.2.4 Bagi Orang tua	170
6.2.5 Bagi Teman.....	170
6.2.6 Bagi Peneliti.....	171

DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN	175



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian “Penerapan Konseling Pendekatan <i>Rational-Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) Untuk Mengatasi Perilaku Menyimpang Akibat <i>Broken home</i> ”	53
3.1 Pedoman wawancara peneliti dengan ketua RT atau rukun tetangga....	62
3.2 Pedoman wawancara peneliti terhadap tetangga konseli	64
3.3 Pedoman wawancara peneliti dengan orang tua konseli.....	66
3.4 Pedoman wawancara peneliti dengan teman dekat konseli.....	68
3.5 Pedoman wawancara peneliti dengan konseli	70
3.6 Pedoman observasi peneliti terhadap konseli sebelum konseling	76
3.7 Pedoman observasi peneliti terhadap konseli sesudah konseling	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.3 Skema Berpikir “Penerapan Konseling Pendekatan <i>Rational-Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) Untuk Mengatasi Perilaku Menyimpang Akibat <i>Broken home</i> ”.	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1: Hasil Wawancara Peneliti dengan Ketua RT atau Rukun Tetangga Sebelum Konseling	175
2. Lampiran 2: Hasil Wawancara Peneliti dengan Tetangga konseli	177
3. Lampiran 3: Hasil Wawancara Peneliti dengan Orang Tua	179
4. Lampiran 4: Hasil Wawancara Peneliti dengan Teman dekat	181
5. Lampiran 5: Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli TA sebelum konseling	183
6. Lampiran 6: Hasil Observasi dengan Klien Sebelum Konseling	185
7. Lampiran 7: Hasil Observasi dengan Klien Sesudah Konseling	186
8. Lampiran 8: Persiapan Penelitian Konseling Individu TA	187
9. Lampiran 9: RPL Konseling I TA	192
10. Lampiran 10: Pelaksanaan Konseling I TA	194
11. Lampiran 11: Lapelprog Konseling I	201
12. Lampiran 12: Dokumentasi Konseling I TA	204
13. Lampiran 13: Laiseg Konseling I TA	205
14. Lampiran 14: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	206
15. Lampiran 15: RPL Konseling II TA	207
16. Lampiran 16: Pelaksanaan Konseling II TA	209
17. Lampiran 17: Lapelprog Konseling II	215
18. Lampiran 18: Dokumentasi Konseling II TA	217
19. Lampiran 19: Laiseg Konseling II TA	218

20. Lampiran 20: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	219
21. Lampiran 21: RPL Konseling III TA.....	220
22. Lampiran 22: Pelaksanaan Konseling III TA	222
23. Lampiran 23: Lapelprog Konseling III	227
24. Lampiran 24: Dokumentasi Konseling III TA	229
25. Lampiran 25: Laiseg Konseling III TA	230
26. Lampiran 26: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	231
27. Lampiran 27: Hasil Wawancara Peneliti dengan Ketua RT atau Rukun Tetangga Sebelum Konseling	232
28. Lampiran 28: Hasil Wawancara Peneliti dengan Tetangga konseli	234
29. Lampiran 29: Hasil Wawancara Peneliti dengan Orang Tua.....	236
30. Lampiran 30: Hasil Wawancara Peneliti dengan Teman dekat	238
31. Lampiran 31: Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli DA sebelum konseling	240
32. Lampiran 32: Hasil Observasi dengan Klien Sebelum Konseling	242
33. Lampiran 33: Hasil Observasi dengan Klien Sesudah Konseling	243
34. Lampiran 34: Persiapan Penelitian Konseling Individu DA	244
35. Lampiran 35: RPL Konseling I DA.....	249
36. Lampiran 36: Pelaksanaan Konseling I DA	251
37. Lampiran 37: Lapelprog Konseling I	258
38. Lampiran 38: Dokumentasi Konseling I DA.....	260
39. Lampiran 39: Laiseg Konseling I DA	261
40. Lampiran 40: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	262

41. Lampiran 41: RPL Konseling II DA.....	263
42. Lampiran 42: Pelaksanaan Konseling II DA	265
43. Lampiran 43: Lapelprog Konseling II DA.....	270
44. Lampiran 44: Dokumentasi Konseling II DA	272
45. Lampiran 45: Laiseg Konseling II DA	273
46. Lampiran 46: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga.....	274
47. Lampiran 47: RPL Konseling III DA	275
48. Lampiran 48: Pelaksanaan Konseling III DA	277
49. Lampiran 49: Lapelprog Konseling III DA.....	282
50. Lampiran 50: Dokumentasi Konseling III DA.....	284
51. Lampiran 51: Laiseg Konseling III DA	285
52. Lampiran 52: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga.....	286
53. Lampiran 53: Hasil Wawancara Peneliti dengan Ketua RT atau Rukun Tetangga Sebelum Konseling	287
54. Lampiran 54: Hasil Wawancara Peneliti dengan Tetangga konseli	289
55. Lampiran 55: Hasil Wawancara Peneliti dengan Orang Tua.....	291
56. Lampiran 56: Hasil Wawancara Peneliti dengan Teman dekat	293
57. Lampiran 57: Hasil Wawancara Peneliti dengan Konseli HR sebelum konseling	295
58. Lampiran 58: Hasil Observasi dengan Klien Sebelum Konseling	297
59. Lampiran 59: Hasil Observasi dengan Klien Sesudah Konseling	298
60. Lampiran 60: Persiapan Penelitian Konseling Individu HR	299
61. Lampiran 61: RPL Konseling I HR	304

62. Lampiran 62: Pelaksanaan Konseling I HR	306
63. Lampiran 63: Lapelprog Konseling I HR.....	313
64. Lampiran 64: Dokumentasi Konseling I HR.....	315
65. Lampiran 65: Laiseg Konseling I HR	316
66. Lampiran 66: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	317
67. Lampiran 67: RPL Konseling II HR.....	318
68. Lampiran 68: Pelaksanaan Konseling II HR	320
69. Lampiran 69: Lapelprog Konseling II HR	325
70. Lampiran 70: Dokumentasi Konseling II HR	327
71. Lampiran 71: Laiseg Konseling II HR.....	328
72. Lampiran 72: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	329
73. Lampiran 73: RPL Konseling III HR.....	330
74. Lampiran 74: Pelaksanaan Konseling III HR	332
75. Lampiran 75: Lapelprog Konseling III HR	337
76. Lampiran 76: Dokumentasi Konseling III HR	339
77. Lampiran 77: Laiseg Konseling III HR	340
78. Lampiran 78: Surat Keterangan RT atau Rukun Tetangga	341
79. Lampiran 79: Surat Pernyataan	342
80. Lampiran 80: Keterangan Selesai Bimbingan	343
81. Lampiran 81: Permohonan Ujian Skripsi.....	344
82. Lampiran 81: Surat Ijin Penelitian.....	345
83. Lampiran 83: Surat Balasan Ijin Penelitian.....	346
84. Lampiran 84: Daftar Riwayat Hidup	347